

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta (Unjaya) merupakan lembaga pendidikan di bawah Yayasan Kartika Eka Paksi (YKEP) yang mengusung semangat "Kampus Kejuangan". Salah satu bagian penting dalam kehidupan kampus adalah aktivitas organisasi mahasiswa (Ormawa), yang sering memerlukan dokumen resmi seperti surat undangan, surat tugas, dan surat keputusan.

Saat ini, pengelolaan surat di Ormawa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta masih dilakukan secara manual dan tidak terpusat sehingga masih menyebabkan kendala, seperti kesalahan penomoran dokumen akibat ketiadaan sistem otomatis, duplikasi dokumen yang membingungkan administrasi, aksesibilitas terbatas, serta risiko keamanan data yang rentan terhadap kehilangan atau perubahan tidak terkontrol.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan solusi yang meliputi otomatisasi penomoran dokumen, penyimpanan data yang terstruktur dalam *database* terpusat, serta peningkatan aksesibilitas dan keamanan melalui fitur autentikasi *user*. Solusi ini akan dikembangkan menggunakan *framework* web Django yang berbasis Python, dan sistem manajemen basis data MySQL digunakan untuk menyimpan dokumen Ormawa secara terpusat untuk mendukung kelancaran dalam pengelolaan dokumen Ormawa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Sistem pengelolaan surat di Ormawa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta masih menghadapi berbagai kendala, seperti kesalahan dalam penomoran dokumen yang berpotensi menyebabkan duplikasi dan inkonsistensi, kesulitan dalam pelacakan dokumen akibat penyimpanan yang kurang terstruktur, keterbatasan akses terhadap dokumen yang menyulitkan pihak berwenang dalam

memperoleh informasi, serta keamanan data yang belum optimal karena risiko perubahan atau penghapusan dokumen yang tidak terkontrol di layanan komputasi awan seperti Google Drive. Permasalahan ini menghambat efisiensi administrasi dan mengurangi efektivitas pengelolaan dokumen dalam organisasi.

1.3 PERTANYAAN PENELITIAN

Untuk mencapai tujuan penelitian ini, beberapa pertanyaan utama yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana merancang sistem informasi manajemen dokumen dapat mempermudah ormawa dalam manajemen dokumen?
2. Bagaimana sistem informasi manajemen dokumen dapat mencegah kesalahan dalam penomoran dokumen?
3. Bagaimana sistem ini dapat mempermudah pencarian dan pelacakan dokumen dibandingkan dengan metode penyimpanan sebelumnya?
4. Bagaimana mekanisme kontrol akses dan keamanan yang diterapkan dalam sistem untuk melindungi dokumen?

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan sistem informasi manajemen surat yang dapat mengotomatisasi penomoran dokumen, meningkatkan efisiensi dalam pencarian dan penyimpanan dokumen, serta mempermudah akses bagi pihak berwenang. Selain itu, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keamanan dokumen melalui kontrol akses yang lebih baik, mengurangi ketergantungan pada metode penyimpanan manual. Aplikasi ini juga akan dilengkapi dengan fitur pengiriman surat digital antar Ormawa melalui sistem, *dashboard* laporan bulanan yang menampilkan statistik surat masuk dan keluar, serta fitur notifikasi untuk memberikan informasi secara real-time kepada pengguna terkait status surat. Selain itu, sistem ini juga akan dievaluasi untuk mengukur efektivitasnya dalam meningkatkan produktivitas administrasi surat-menyurat di Ormawa Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

1.5 MANFAAT HASIL PENELITIAN

Dengan diterapkannya sistem informasi manajemen surat ini, diharapkan calon *user* dapat memperoleh berbagai manfaat, antara lain:

1. Meningkatkan ketepatan dan konsistensi dalam penomoran dokumen untuk mencegah duplikasi dan kesalahan administratif.
2. Memudahkan pencarian dan pelacakan dokumen melalui sistem terstruktur dan terintegrasi.
3. Memungkinkan akses dokumen secara lebih fleksibel bagi pihak berwenang tanpa batasan tempat dan waktu.
4. Meningkatkan keamanan dokumen dengan kontrol akses dan pencatatan riwayat perubahan yang lebih baik.
5. Mengurangi ketergantungan pada penyimpanan manual atau layanan komputasi awan yang tidak memiliki sistem kontrol perubahan yang memadai.